

HUBUNGAN ANTAR AGAMA DAN STUDI ISLAM DI AMERIKA SERIKAT

Oleh: Prof. Drs. H.A. Muin Umar

PENDAHULUAN

Di saat fajar menyingsing menjelang terbitnya matahari, lebih dari sembilan ratus juta ummat manusia dibangunkan oleh suara azan yang memanggil: "Marilah kita shalat — Marilah kita shalat — Shalat lebih baik dari tidur — Allah Maha Besar — Allah Maha Besar". Kaum Muslimin memberikan responsnya karena mereka menyadari bahwa ketaatan hidup merupakan suatu kewajiban dan shalat salah satu manifestasi kebutuhan rohani sedangkan Allah akan memberikan pahalanya. Di dalam kewajiban shalat sehari-hari mereka telah menunjukkan kepada dunia, bahwa mereka adalah penganut agama Islam yaitu mereka yang melaksanakan shalat, menyembah Allah di dalam agama Islam.

Demikian kekaguman yang dikemukakan oleh Byron L. Haines *Co-director of the Office on Christian-Muslim Relations of the National Council of the Churches of Christ* di Amerika Serikat yang juga memberi kuliah di Hartford Seminary, dan Frank L. Cooley seorang *Staff Associate for Southern Asia and the Islamic World Division of International Mission, General Assembly Mission Board, the Presbyterian Church (USA)* di Atlanta, di dalam kata pengantarnya sebagai editor buku *CHRISTIANS AND MUSLIMS TOGETHER* yang merupakan kumpulan karangan para ahli mengenai hubungan Kristen-Islam, suatu studi yang dilakukan oleh golongan Presbyterian.

Lebih lanjut dikatakannya bahwa banyak alasan kenapa orang-orang Kristen di Barat secara sungguh-sungguh mempelajari Islam ini bukan saja pada agama itu sendiri tetapi juga terhadap penganut Islam dalam kehidupan dan peradaban yang dihasilkannya. Peristiwa-peristiwa yang sedang terjadi yang membangkitkan kesadaran kaum Muslimin untuk melangkah ke tahap selanjutnya. Konflik-konflik Timur Tengah dan adanya pemberitaan mass media terhadap kebangkitan Islam di dunia merupakan sebahagian contohnya.

Pengaruh Dunia Islam terhadap Barat tidak hanya berkisar pada peristiwa-peristiwa politik di Timur Tengah, tetapi juga dengan adanya saling ketergantungan ekonomi antara negara-negara Islam dengan Amerika Serikat. Pada tahun 1973 orang-orang Amerika sadar bagaimana adanya

ketergantungan mereka kepada Saudi Arabia. Hubungan dagang dan industri dengan negara-negara Arab merupakan sumber utama pemasukan maskapai-maskapai Amerika Serikat. Gereja Kristen di Amerika Serikat melalui program missinya telah melibatkan diri dengan kaum Muslimin selama lebih dari 150 tahun. Kehadiran Kristen tidak diterima dengan baik oleh orang-orang Islam yang dengan alasan tersebut orang-orang Kristen perlu untuk merenungkannya.

Akhirnya orang-orang Kristen di Amerika Serikat secara berangsur-angsur menyadari kehadiran suatu masyarakat Islam yang kuat di Amerika Serikat seperti adanya pusat-pusat Islam dan mesjid-mesjid yang didirikan di seluruh negara bagian, bukan saja di kota-kota besar tetapi juga di kota-kota lainnya seperti Abiquiu, New Mexico, Cedar Rapids, IOWA dan Christiansburg, Virginia. Ini yang merupakan pertumbuhan yang pesat mengenai kehadiran Islam di Amerika Serikat. Di samping itu banyak pemuda-pemuda Islam yang berdatangan dari negara-negara lain melanjutkan studi mereka di perguruan-perguruan tinggi Amerika Serikat.

Bagaimana tanggapan masyarakat dengan kehadiran Islam di Amerika Serikat ini? Pada mulanya tanggapan mereka adalah negatif. Dan pada mulanya pula muncul kecurigaan dan ketidaksenangan terhadap Islam dan penganut agama Islam. Kecurigaan ini ditimbulkan oleh beberapa alasan, namun alasan yang utama adalah karena tidak kenal dan khawatir. Apabila kecurigaan ini terus menerus berkembang akan menimbulkan ketidakharmonisan di dalam masyarakat. Oleh karena itu orang-orang Kristen di Amerika Serikat memberikan tanggapannya dengan cara-cara tetangga mereka yang beragama Islam ini. Antara lain ialah dengan menerbitkan buku *Christians and Muslims Together* yang sudah disebutkan di atas. Buku ini berusaha untuk menyarankan bagaimana cara-cara baru yang dapat dilakukan dan bagaimana pula untuk melaksanakannya. Karena itu di dalam buku ini disajikan beberapa tulisan dari beberapa ahli untuk menerangkan mengenai Iman dan Ibadah dalam Islam, hubungan Kristen-Islam di dalam sejarah, dunia Islam dewasa ini, mempelajari Islam di beberapa negara seperti Nigeria, Indonesia, Mesir dan Amerika Serikat. Juga disajikan mengenai masalah-masalah teologi dan amalan-amalan agama. Masalah-masalah bersama mengenai hak-hak asasi manusia, hak-hak wanita dan sebagainya. Yang tujuan utamanya adalah untuk memupuk saling pengertian, kerja sama dan kerukunan.

Menurut editor buku ini di dalam kata pengantarnya, bahwa tujuan buku ini adalah untuk memberikan informasi yang dapat dipercayai mengenai Islam dan Dunia Islam untuk melihat bagaimana hubungan antara Kristen-Islam di beberapa negara, dan dengan informasi itu diusahakan agar bagaimana kedua agama ini dapat hidup bersama-sama di dalam masyarakat dunia yang pluralistik ini.

Dengan tujuan-tujuan studi khusus ini mengundang orang-orang

Kristen:

- Untuk melihat dan memikirkan kembali pendekatan mereka terhadap Islam dan hubungannya dengan orang-orang Islam.
- Untuk mengatasi kecurigaan-kecurigaan mereka terhadap Islam, Muslim dan Arab.
- Untuk menguji kembali dan menjernihkan sikap-sikap, motivasi-motivasi dan perhatian-perhatian mereka yang berkenaan dengan hubungan antar agama pada umumnya dan hubungan-hubungan dengan orang-orang Islam pada khususnya.
- Untuk melakukan pemikiran-pemikiran misi dan teologis yang lebih kreatif dan menyegarkan, dalam hubungannya dengan misi gereja dewasa ini terhadap dunia yang pluralistik ini.

Pada tahun 1983 General Assembly Mission Board (GAMB) of the Presbyterian Church (Amerika Serikat) bersepakat untuk melakukan studi mengenai Dunia Islam dan Hubungan Islam-Kristen, yang dengan studi ini diusahakan agar lebih memahami Islam dan dunia Islam.*)

Pada tanggal 7 — 9 Juni 1990, Hartford Seminary merasa perlu untuk mengadakan suatu konperensi untuk melihat dan menilai bagaimana hubungan antara Kristen dan Islam di dalam perspektif sejarah, baik ideologi maupun ajaran-ajaran teologi dari kedua agama ini yang sudah lebih nampak pada masa sekarang ini. Di samping itu adanya kesadaran bahwa Islam juga sudah menginjakkan kakinya di dunia Barat. Lama-kelamaan masyarakat akan sampai kepada kenyataan bahwa hubungan antara dua agama ini di dalam sejarah diwarnai dengan ide-ide dan sikap-sikap yang berbeda yang dapat menimbulkan ketidak-harmonisan di dalam kehidupan pada masa sekarang ini. Padahal dunia sedang menghadapi masalah-masalah yang cukup berat antara lain bahaya perang, kemiskinan, pengangguran dan lain-lain yang perlu dihadapi dengan sungguh-sungguh. Untuk itu perdamaian dunia harus diciptakan dan persatuan harus dimantapkan. Hartford Seminary mengundang sarjana-sarjana terkemuka di seluruh dunia dari kedua pemeluk agama ini untuk mengadakan diskusi dan menyumbangkan pemikiran-pemikiran serta memberikan informasi-informasi, pengalaman-pengalaman dan memikirkan berbagai macam aspek hubungan antara kedua agama ini. Para sarjana terkemuka berkumpul bersama-sama yang berasal dari bermacam-macam disiplin ilmu seperti filsafat, teologi, sejarah seni, sejarah, kesusasteraan dan sejarah agama, yang datang dari berbagai perguruan tinggi di Amerika Serikat, Kanada, Eropah, Afrika, Asia dan Australia, antara lain Prof. Dr. H.A. Mukti Ali dari Indonesia yang juga menyajikan makalah di dalam konperensi ini.

Kami juga hadir di dalam konperensi ini dan mengikuti secara penuh sampai selesai. Untuk ini kami sampaikan di dalam tulisan ini jadwal acara

*) Byron L. Haines and F.L. Cooley (eds). *Christians and Muslims Together*. (Philadelphia: The Geneva Press, 1987), hal. 9-11.

yang disusun dan sudah dilaksanakan pada konperensi yang terkenal dengan Christian-Muslim Encounter, dengan topik dan para pembawa makalahnya. Menarik juga untuk diketahui bahwa banyak para peserta konperensi sangat kagum pada kerukunan antar ummat agama di Indonesia di mana mereka juga menyadari karena dasar negara kita "PANCASILA".

Di samping itu selama dua minggu kami mendapat kesempatan untuk meninjau beberapa perguruan tinggi terkemuka di Amerika Serikat dan lembaga-lembaga lainnya atas biaya Asia Foundation. Kunjungan ini kami manfaatkan sebaik-baiknya, dan di dalam tulisan ini juga kami sajikan laporannya.

Dengan demikian dalam tulisan ini disajikan:

- I. CHRISTIAN-MUSLIM ENCOUNTER
- II. KUNJUNGAN KE BEBERAPA PERGURUAN TINGGI
- III. KUNJUNGAN KE BEBERAPA LEMBAGA, PERPUSTAKAAN DAN LAIN-LAIN.

Semoga kunjungan singkat yang kami laporkan ini ada manfaatnya.

I. CHRISTIAN-MUSLIM ENCOUNTER

Pertemuan ilmiah Kristen Islam diadakan pada tanggal 7 s/d 9 Juni 1990 oleh Hartford Seminary yang dibantu oleh Saint Joseph College, Trinity College and Hartford University. Pertemuan diadakan di Hartford Connecticut USA, dihadiri sekitar 200 orang ilmuan baik dari Islam maupun dari Kristen yang datang dari berbagai negara. Pembawa makalah sekitar 30 orang yang terdiri dari para ahli terkemuka yang sudah terkenal reputasi baik dalam bidang Islam maupun dalam bidang Kristen. Penyajian itu berkisar pada warisan ajaran-ajaran agama, konteks regional, dan pemikiran-pemikiran kontemporer mengenai agama.

A. Warisan ajaran-ajaran agama (heritage).

Makalah-makalah yang disajikan:

1. *Fastabiq al-khairat: A Quranic Principle of Interfaith Relations*, yang oleh Dr. Issa Boullata dari McGill University.
2. *Some Biblical Considerations relevant to the Encounter between Traditions*, oleh Dr. Antonie Wessels dari Vrij Universiteit Amsterdam.
3. *New Testament Criticism and the Quran*, oleh Charles J. Adams dari McGill University.

Kedua: Yang berhubungan dengan *Traditional Teachings: Apologetics, Theology and Law*.

1. *The Logic of Ibn Taymiyya's Refutation of Christianity*, oleh Mr. Mark Swanson dari Evangelical Theological Seminary Kairo.
2. *Holosphyros? A Byzantine Perception of the God of Muhammad*, oleh Dr. Daniel J. Sahas dari Universitas Waterloo.
3. *Baqillani's Refutation of Christian Doctrine*, oleh Dr. Wadi 'Z. Haddad dari Hartford Seminary.

4. *John Calvin and the Turks*, oleh Dr. Jan Slomp dari Islam Committee of the Netherlands Council of Churches.
Ketiga: Yang berhubungan dengan The Encounter in History.
1. *Diplomatic Relations between the Muslims and the Franks*, oleh Dr. Hadia Dajani-Shakeel dari Universitas Toronto.
2. *Christian Communities and their institutions in Jerusalem under Muslim Rule*, oleh Dr. Donald Little dari McGill University.
3. *Old French Travel Accounts of Muslim Beliefs concerning the Afterlife*, oleh Dr. Jane I. Smith dari Iliff School of Theology.
4. *Muslim Attitudes toward Christians in the Maghrib during the Fatimid Period*, oleh Dr. R. Marston Speight dari National Council of the Churches of Christ.
Keempat: Yang berhubungan dengan Mysticism as Common Ground.
1. *Maulana Rumi's Use of Symbols from the Christian Tradition*, oleh Dr. Annemarie Schimmel dari Universitas Harvard.
2. *Personal Transformation in Ibn 'Arabi and Meister Eckhard*, oleh Dr. James E. Royster dari Cleveland State University.

B. Konteks Regional.

Makalah-makalah yang disajikan:

Pertama: Yang berhubungan dengan Asia-Afrika

1. *Sharing Islamically in the Pluralistic Nationstate of India: The Views of Some Contemporary Indian Muslim Leaders and Thinkers*, oleh Dr. Christian Troll dari Selly Oak Colleges.
2. *The Dynamics of Religious Co-Existence in Kerala: Muslims, Christians and Hindus*, oleh Dr. Roland Miller dari Luther College.
3. *Historical and Cultural Dimensions of Islam in a Pluralist Indonesia*, oleh Dr. Olaf Schumann dari Universitas Hamburg.
4. *The Direction of Christian-Muslim Relations in Sub-Saharan Africa*, oleh Dr. J. Haafkens dari Project for Christian-Muslim Relations in Africa.
5. *Prospects of a Muslim Theology of Liberation in Pakistan*, oleh Dr. Harry Mintjes dari Theologische Universiteit Kampen.
6. *The Historical Development of Christian-Muslim Relations in the United States*, oleh Dr. Sulayman Nyang dari Howard University Washington, D.C.
7. *The Evolution of Islam in North America into a North American Islam and its Theological Implications: Some Possible Trends*, oleh Dr. Frederick Denny dari Universitas Colorado.
8. *Ismail al-Faruqi: Advocate of Understanding in the Abraham Faith*, oleh Dr. Kenneth Cragg mantan Guru Besar Islamic Studies Hartford Seminary.
9. *Muslim in Europe in the Late 20th Century*, oleh Dr. Jorgen Nielsen dari Selly Oak Colleges.

C. Ide-ide dan pemikiran-pemikiran kontemporer.

Makalah-makalah yang disajikan:

Pertama: Literatur kontemporer didalam konteks.

1. *The Influence of French Intellectual Thought on the Articulation of Islam by North African Muslim Thinkers*, oleh Dr. Jacques Waardenburg dari Universitas Lausanne.
2. *Theoretical Considerations Concerning the encounter of Traditions, Concentrating on Christianity and Islam*, oleh Dr. Seyyed Hossein Nasr dari George Washington University.

Kedua: Pemikiran-pemikiran kontemporer.

1. *The Metaphorical Scholar: From Propositions to Persons*, oleh Dr. J. Jermain Bodine dari Hartford Seminary.
2. *Suspending or postponing Theological Judgement? Looking back at W.A. Bijlefeld's De Islam als Na-Christelijke Religie*, oleh Dr. J. B. Carman dari Universitas Harvard.
3. *Religious Pluralism in the Thought of Muhammad Kamil Husein*, oleh Dr. Harold Vogelaar dari New Brunswick Theological Seminary.

Ketiga: Pemikiran-pemikiran mengenai pertemuan antar ajaran-ajaran agama.

1. *Christian in a Muslim State: The Current Egyptian Debate*, oleh Dr. Yvonne Y. Haddad dari Universitas Massachusetts.
2. *Jesus the son of God: Toward a Quranic Theology*, oleh Dr. Mahmoud Ayoub dari Temple University.
3. *He walked in the Path of the Prophets: Christian Assesments of Muhammad*, oleh Dr. David A. Kerr dari Hartford Seminary.
4. *The Creation of Peaceful and Just Society from the Perspective of faith in God*, oleh Dr. H.A. Mukti Ali Guru Besar IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Indonesia.

II. KUNJUNGAN KE BEBERAPA PERGURUAN TINGGI.

Pada tanggal 10 Juni 1990 pagi dengan pesawat terbang kami berangkat ke Boston, untuk memulai kegiatan baru berkunjung ke beberapa perguruan tinggi, yang perinciannya adalah sebagai berikut:

A. Harvard University.

1. **Berkunjung ke Widener Library.**

Dalam kunjungan ini yang menjadi pusat perhatian adalah koleksi Timur Tengah. Di Perpustakaan ini khususnya di Department of Middle Eastern Collection kami disambut oleh Mr. Abdul Razak Fawzi seorang ahli bahasa Arab, yang selanjutnya bersama beliau berkeliling untuk melihat koleksi di perpustakaan tersebut, termasuk teknik pengolahannya, katalog, serta koleksi-koleksi yang berhubungan dengan manuskrip.

2. Berkunjung ke Fakultas Hukum.

Di sini kami diterima oleh Prof. Dr. Frank Vogel, seorang ahli hukum Islam yang pernah belajar di Universitas Riyadh selama empat tahun. Keterangan-keterangan terperinci banyak disampaikan mengenai kurikulum hukum Islam di Fakultas Hukum Universitas Harvard.

3. Berkunjung ke Middle Eastern Studies.

Disini kami diterima oleh Prof. Dr. Roy Mottahedeh, Guru Besar Sejarah, dan Director of The Center For Middle Eastern Studies Harvard University, dan menjelaskan secara terperinci program-program studi yang ada di pusat studi Timur Tengah ini, yaitu program untuk dapat menderajat MA dan Ph.D.

Pada dasarnya *Center for Middle Eastern Studies* adalah *the study of area*, jadi tidak tertentu kepada studi agama khususnya Islam. Yang ada hubungannya dengan IAIN adalah studi tentang Arab, yang materi ilmunya meliputi:

- History of Arabic languages.
- Arabic text in Sufism.
- Readings and Research in Arabic language and Civilization.
- The Qur'an: Introduction to the Hadith.
- Introduction to the Religious Sciences
- Introduction to Arabic literature
- The Islamic Concept of Faith
- Philosophic Texts
- Medieval Political Philosophy
- Seminar: Islamic Calligraphy; Classical Arabic Literature; Arabic Scientific Texts; Islamic Philosophy.

Di samping itu mengenai agama antara lain meliputi:

- History of Sufism
- Contemporary Islamic Biography
- Islam in Indo-Pakistan sub continent
- The Religion and Culture of Islam
- The Islamic legal system

Dalam bidang sejarah Timur Tengah meliputi:

- History of the Near East
- Byzantine History and Civilization
- History of the Near East (7th-mid-11 th Century).
- History of the Middle East: Mid-11th-16 th Century
- Politics and Religion in the Medieval Islamic World
- Reform and Disintegration pf the Ottoman Empire
- The Eastern Islamic World
- Stateless Jews and politics
- Islam in the Contemporary Middle East
- Introduction to the History of Arabic Science

4. *Silaturahmi di Harvard Faculty Club*

Disini disamping ramah tamah, juga disertai dengan jamuan makan siang yang dihadiri oleh: Dr. Roy Mottahedeh, Prof. Frank Vogel, Dr. Diana Eck, Guru Besar Perbandingan Agama dan Studi India, Prof. Abdel Hamid Ibrahim Sabra Guru Besar Sejarah dan Arabic Science, Dr. Ali Sultan Ali Asani, Guru Besar Indo Muslim in Culture dan Prof. Dr. H.A. Mukti Ali dari Indonesia.

Acara di Universitas Harvard selesai jam 15.00 sore, selanjutnya terus menuju ke Airport untuk melanjutkan perjalanan ke New York. Sesuai dengan rencana di New York tinggal selama 2 hari untuk mengunjungi dua perguruan tinggi di sana dan kegiatan-kegiatan lainnya.

B. COLUMBIA UNIVERSITY NEW YORK

Dihari pertama kegiatan di New York ialah mengunjungi Columbia University. Di Universitas ini kami diterima oleh Prof. Peter Awn dari Department of Religion. Dengan profesor ini kami mengadakan pembicaraan mengenai Middle Eastern Institute terutama yang mengenai kurikulum Islamic Studies. Penjelasan-penjelasan yang diberikan cukup terperinci, selanjutnya beliau menemani kami untuk meninjau East Asian Library di Universitas tersebut.

Walaupun Islamic Studies tidak merupakan department tersendiri dan masuk dalam Middle East Institute, namun Islamic Studies sebagai subject ilmu dijadikan sebagai program yang dapat menghasilkan degree B.A., M.A., M.Phil., dan Ph.D. serta Certificate.

Materi ilmu yang dapat dipelajari mengenai Islamic Studies antara lain:

- Science and Sources on Development of alchemy and Astrology in the Islamic Middle Ages.
- Introduction to Islamic Philosophy, Islamic Religion.
- Major themes in the Quran.
- Development of Religious Thought in Islam.
- Modernist Thought and Nationalism in the Arab. World.
- Shi'ite Islam.
- Survey of Islamic Science.
- Education and Educational Institutions in Medieval Islam.
- Emergence of the Arab Nationalist Idea.
- The Institutions of Islam.
- Colloquium on Modernist Thought in the Arab World.
- Colloquium on the Quran.
- History of Sufism.
- Colloquium on the Institutions of Islam.
- Islam; Sexual Ethics and the family in Islamic Law.
- Introduction to Islamic Civilization.
- Reading in Islamic Texts.
- Colloquium on the Quran.

— Mysticism in Islam.

Disamping itu dapat juga mempelajari Hukum Islam dan Seminar mengenai Middle East Legal Institution.

C. NEW YORK UNIVERSITY

Siang hari jam 14.00 waktu setempat berkunjung ke New York University yang terletak di Kevorkian Center. Disini kami diterima oleh Prof. Frank Peters Chairman of the Department of Near Eastern Languages and Literatures. Pada waktu itu beliau sedang memimpin suatu seminar mengenai Christianity, Judaism and Islam. Sesuai dengan harapan dan pemberitahuan sebelumnya, kami mendapat kesempatan menghadiri seminar tersebut selama 1 jam dan ikut berdiskusi bersama peserta seminar lainnya. Selanjutnya sesudah itu Prof. Frank Peters berkesempatan menerangkan tentang Islamic Studies di New York University.

Disamping itu kami berkesempatan pula menemui Prof. Peter Chelkowski Director of the Center for Near Eastern Studies, dan menerangkan segala sesuatu mengenai pusat studi tersebut.

Center for Near Eastern Studies juga menyelenggarakan program untuk mencapai derajat M.A. dan Ph.D. Untuk bidang agama lebih banyak ditekankan kepada suatu perbandingan, namun tidak menghalangi untuk mengambil satu obyek saja seperti Islamic Studies.

Pokok-pokok studi yang ditawarkan meliputi:

- What is Islam
- Study of Islam : Problems and Methode.
- Medieval and Modern Judaism.
- History of Later Judaism
- Jesus and His Times.
- Muhammad and the Quran.
- Judaism, Christianity and Islam.
- History of Christian Thought.
- Varieties of Mystical Experience.

Adapun mengenai sejarah Islam dimasukkan dalam bidang studi sejarah Timur Tengah, antara lain:

- History of the Islamic Near East to 1200.
- History of the Ottoman Empire to 1800.
- Art of the Islamic World.
- Art and Architecture of Western Islam.
- Indian Islamic Art.

Dalam bidang hukum dan peradaban meliputi:

- Islamic Law.
- Art and Science in Islam.
- Problems in the study of waqf.
- The Islamic City.

- Muslim Society.
- Jews in the Medieval Islamic World.
- Study the Mystic of Islam.

D. HOWARD UNIVERSITY WASHINGTON, D.C.

Selama empat hari di Washington, hanya satu saja universitas yang kami kunjungi, karena beberapa universitas lainnya seperti George Washington University, George Town University, bidang studi Islamic Studies yang berada di dalam Center of Middle Eastern Studies hampir sama dengan universitas lainnya yang sudah kami kunjungi. Untuk itu selama di Washington, D.C. sesuai dengan rencana sebelumnya, kami mengunjungi Library of Congress, Institute of Middle Eastern Studies, International Institute of Islamic Thought dan beberapa obyek wisata yang menarik seperti Aerospace museum dan lain-lainnya, yang laporannya akan kami sajikan di dalam butir III.

Di Howard University kami bertemu dengan Prof. Dr. Sulayman S. Nyang yang juga menjabat sebagai Director of African Studies di universitas tersebut. Dengan beliau kami lebih banyak berdiskusi mengenai Islamic Studies secara umum, terutama beliau lebih menekankan tentang penerbitan buku-buku Islamic Studies dalam bahasa Inggris. Menurut profesor tersebut, sarjana Barat ingin sekali mengetahui pemikiran-pemikiran sarjana Indonesia mengenai Islam, tetapi karya-karya ilmiah tidak/jarang sekali yang ditulis dalam bahasa Inggris, Perancis dan Arab. Sehingga mengenai Indonesia saja mereka membaca hasil dari penelitian sarjana Barat, padahal mereka ingin dari sarjana Indonesia sendiri. Mereka sangat heran kenapa Indonesia yang terdiri dari ribuan pulau bisa terikat menjadi satu, sedangkan Bermuda ditengah lautan Atlantik yang hanya berpenduduk 1700 orang tidak saling kenal mengenal antara satu pemukiman dengan pemukiman lainnya.

Demikian antara lain isi pembicaraan kami di universitas tersebut.

E. UNIVERSITY OF PENNSYLVANIA

Selama dua hari di Philadelphia kami berkunjung kepada tiga universitas yaitu University of Pennsylvania, Temple University dan Princeton University.

Di University Pennsylvania kami diterima oleh Prof. Dr. Brian Spooner, Director of the Middle East Center beserta staf dimana kami memperoleh banyak informasi mengenai pusat studi tersebut. Sebagaimana universitas lainnya program Middle East Studies ini juga menyelenggarakan program B.A., M.A. dan Ph.D..

Kuliah-kuliah meliputi berbagai cabang ilmu pengetahuan yang ada hubungannya dengan Timur Tengah seperti Anthropologi, Ekonomi, Politik, Pendidikan, Sejarah, Hukum, Agama, Kesenian dan lain-lain, dan mata kuliah ini diperoleh melalui jurusan-jurusan yang ada hubungannya.

Mengenai studi agama, mata kuliah yang ditawarkan:

- Living Religions of Near East Origins.
- Syro-Palestinian Archeology, Seminar on the Quran.
- Introduction to Classical Judaism.
- Modern Jewish Thought.
- Jewish Mysticism.
- Jewish Mystical Literature.
- Christian Origins.
- Aspects of Jewish Thought.
- Hasidism.
- Mysticism.
- History of the Religion of Ancient Israel.
- The Bible and Archeology.
- Islamic Philosophy and Theology.
- The Civilization of Medieval Islam.
- Early Christianity.
- Hellenistic Jewish History.
- History of Israel in Antiquity.
- Introduction to the Bible.
- Introduction to Modern Judaism.
- Introduction to the Dead Sea Scrolls.
- Islamic Religion and Institutions.
- Judaism in the Hellenistic Era.
- Religions in the Near East.
- Seminar on Judaism and/or Christianity in the Hellenistic Era.
- Significant figures in the History of Religion.
- The Religion of Ancient Egypt

Khusus mengenai Arabic and Islamic Studies fall 1990 University of California ada panduannya.

Di samping itu kami juga mengadakan pertemuan di Office of International Programs yang dipimpin oleh Ann Kuhlman dan membicarakan pengalaman masing-masing di perguruan tinggi.

F. TEMPLE UNIVERSITY.

Temple University terkenal di Indonesia khususnya IAIN, karena Prof. Dr. Ismail al-Faruqi pernah memberi kuliah di IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam program Studi Purna Sarjana. Setelah Professor ini meninggal karena tembakan bersama isterinya, maka guru besar tambahan adalah Prof. Dr. Mahmoud M. Ayoub yang juga pernah menjadi guru besar di Toronto dan McGill University.

Di Universitas ini ada Departemen of Religion yang melaksanakan graduate-program yang mengarah kepada pemberian gelar MA dan Ph.D.

Departemen of Religion ini menekankan kepada tiga dimensi studi agama:

1. Mengadakan kuliah-kuliah yang merupakan pengantar studi terhadap agama-agama besar di dunia.
2. Kuliah-kuliah ditekankan kepada hubungan antara ajaran-ajaran agama dengan aliran-aliran utama di dalam kebudayaan modern dan di dalam masyarakat.
3. Mahasiswa-mahasiswa diperkenalkan kepada metode-metode studi utama di dalam bidang agama, termasuk fenomenologi agama, filsafat agama, agama dan ilmu-ilmu sosial, analisa tekstual dan analisa sejarah. Para mahasiswa juga diharapkan untuk mengikuti kuliah-kuliah yang sama (cognate disciplines) di universitas ini.

Program ini mengharapkan bahwa para dosen dan mahasiswa akan memperoleh sendiri metode-metode studi agama setelah mengadakan diskusi terus menerus. Demikian pula diharapkan akan memperoleh hubungan-hubungan yang beraneka ragam antara ajaran-ajaran masing-masing agama dan bagaimana pula hubungannya dengan dunia dewasa ini. Seminar-seminar, forum-forum yang ada di jurusan dan kelompok studi dosen-mahasiswa dapat mengadakan dialog serta tukar menukar pikiran mengenai studi agama.

Mahasiswa dapat memilih sendiri kuliah-kuliah yang diinginkannya antara lain pemikiran Budha, hukum Islam, filsafat Yahudi, agama Yahudi, dan masyarakat Amerika Kontemporer.

Department of Religion Temple University mempunyai hubungan yang erat dengan departemen-departemen lain di universitas yang sama seperti Department of American and African Studies, Anthropology, Filsafat, Sejarah, Ilmu politik, Psikologi, Sosiologi dan studi kewanitaan.

Adapun titik berat di dalam bidang studi yang diutamakan adalah:

1. *Religious Foundations of the West*
 - Hebrew Bible and post-biblical literature.
 - Rabbinic literature and Judaism in late antiquity.
 - New Testament thought and Christian origins.
 - Quranic studies and Hadith.
2. *Development of Western Religious Tradition.*
 - Medieval Jewish philosophy and texts.
 - History of Christianity and Christian Thought.
 - Islamic History, jurisprudence, philosophy and mysticism.
3. *Asian Religious Traditions.*
 - Foundations and development of religious and philosophical thought in India, China and Japan.
4. *Contemporary Expressions of Religion.*
 - Modern Jewish theology and philosophy.
 - Modern Christian history and thought.
 - Roman Catholic studies.
 - Modern movements in Islam.
 - African American religions.

- American religious history and contemporary movements.
 - Modern religious and philosophical thought in India, China and Japan.
5. *Philosophy of Religion.*
 - Cross-cultural philosophy of religion.
 - Religion and contemporary thought.
 - Philosophical and religious hermeneutics.
 - Theories and theologies of interreligious dialogue.
 6. *Religion, Culture, and Society.*
 - Comparative social and religious ethics.
 - Religion and psychology.
 - Religion and anthropology.
 - Religion and contemporary social and cultural change.
 - Religion and social philosophy.
 - Ethics and economics.
 - Hermeneutics and cultural studies; religion, art and literature.
 7. *Interreligious, intercultural Study of Religion.*
 - Theories and theologies of interreligious dialogue.
 - Cross-culture philosophy of religion.
 - Comparative religious thought.
 - Comparative social and religious ethics.

G. PRINCETON UNIVERSITY.

Hari kedua di Philadelphia kami berkunjung ke Princeton University. Adapun acara-acara yang dilakukan di universitas ini adalah:

1. Bertemu dengan Prof. Lawrence Rosen, Ketua Department of Anthropology.
2. Makan siang bersama dengan Prof. L. Carl Brown, Director Program in Near Eastern Studies.
3. Bertemu dengan Ms. Azar Ashraf, Special Collection Asistant yang kemudian berkeliling di Near East Library.
4. Bertemu dengan Mr. R. Pease, Director Princeton-in-Asia.
Titik berat program yang kami perhatikan pada waktu itu adalah:
 1. Department of Near Eastern Studies.
 2. Interdepartmental program in Near Eastern Studies.

Gelar yang ditawarkan di sini adalah B.A., M.A., dan Ph.D. Kuliah-kuliah yang dibutuhkan di dalam departemen ini dapat diikuti dari departemen-departemen lain, disamping yang diadakan oleh Department of Near East sendiri, antara lain:

1. Bahasa: Dapat memilih bahasa Arab, Persia, Turki, Hebrew dll.
2. Anthropology:
 - Status and power in Peasant Societies.
 - The Islamic World.
 - Anthropological Approaches to the Study of Religion.

- Peoples and Cultures of Selected Regions.
- Kinship Systems.
- 3. Religion:
 - Religion of Islam.
 - Islamic thought and religion.
 - Religion and literature of Old Testament.
 - Introduction to Judaism.
 - Origins of Rabbinic Judaism.
 - Modern Judaism
- 4. History:
 - Introduction to Middle East.
 - Islamic History 600-1050 and 1050-1800.
 - Mediteranian Islam 1050-1500.
 - Islamic Law and Institutions.
 - Islamic Institutions.
 - Problem in Islamic History.
 - Ancient Near East.
 - Near East from Alexander to Muhammad.
 - Near East and the Eastern Eastern Question since 1815.
 - History of Near East and North Africa in 19th and 20th Centuries.
 - Islamic Civilization in Africa before 1750 and since 1750.
 - Islamic Africa before 1900.
 - Problems in Muslim North Africa.
 - Problems in Safavi History.
 - Studies in Modern Persian History.
 - Jews under Medieval Islam and Medieval Europe.
 - Modern Jewish History.
 - Turkish Culture.
 - Ottoman History.
 - Problems in Late Ottoman/Modern Republic History.
 - Studies in Modern Arab History.
 - International Politics and Middle East since World War I.
 - Ottoman Empire
 - Ottoman Diplomatics.
 - Problems in Near Eastern Jewish History.

Demikian antara lain mata kuliah yang ditawarkan. Di sini menunjukkan bahwa Princeton University dalam bidang Islamic Studies lebih berat dititikberatkan kepada sejarah. Hal ini mungkin pembina dan sekaligus menjiwai Near Eastern Studies ini adalah Phillip K. Hitti seorang ahli terkemuka dalam bidang bahasa dan kesusasteraan Semit di universitas tersebut yang beberapa tahun yang lalu telah meninggal dunia. Sarjana ini sangat terkenal di Indonesia dengan karyanya *History of the Arabs*.

Pembicaraan lain di universitas tersebut adalah kemungkinan pengiriman tenaga pengajar bahasa Inggris baik untuk mahasiswa maupun

untuk dosen, dengan ketentuan tiket datang ke Indonesia ditanggung oleh IAIN, demikian pula perumahan dan sekadar honorarium (sekitar Rp 300.000,00 per bulan). Walaupun honorariumnya kecil, namun kami masih mempelajari ketentuan pemerintah (depnaker) mengenai tenaga asing yang bekerja dengan imbalan honorarium dari kita. Apalagi segala ketentuan dapat ditaati dan dimungkinkan maka proses selanjutnya akan kami lakukan dengan segera dan dimungkinkan maka proses selanjutnya akan kami lakukan dengan segera dan tenaga pengajar tersebut akan kami manfa'atkan untuk melatih bahasa Inggris bagi dosen-dosen dan mahasiswa.

H. THE UNIVERSITY OF CHICAGO

Selama sehari di Chicago, kami berkunjung ke Universitas Chicago sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan. Disini kami diterima oleh Dr. John Wood, Director of the Center for Middle East Studies, selanjutnya bertemu dengan beberapa dosen disana demikian juga dengan seorang mahasiswa Indonesia yang sedang belajar di sana yaitu Abdul Muis Naharong dari IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Kemudian diajak melihat-lihat Perpustakaan Universitas Chicago.

Di Universitas ini kami memperoleh informasi lengkap mengenai Center for Middle East Studies, dan kami sangat tertarik untuk mengikuti penjelasan-penjelasan dari Dr. John Wood, apalagi beberapa sarjana Indonesia menyelesaikan studinya disini seperti Dr. Noercholish Madjid dan Dr. A. Syafii Ma'arif.

Mengenai program di Center for Middle Eastern Studies guna mencapai derajat B.A., M.A., dan Ph.D. adalah sebagai berikut:

1. *Islamic Studies*

- Legend and Folktale in Islamic Literature.
- Readings in Sira Literature.
- Islamic Theology.
- Islamic Political Thought.
- Islamic Philosophy.
- Islamic Mysticism (Sufism).
- Islamic Law.
- The Quran.
- Readings in Quran Commentaries.
- The Classical Sources.
- Readings in Epistolary Political Prose.
- Readings in Andalusian History.
- Arabic Literature and Islamic Thought.
- Intellectual Life in the 4th-10th Century.
- Readings in Islamic Commercial and Property Law.
- Readings in Islamic Ritual Law.
- Readings in Umayyad History.
- Readings in Fatimid History.
- Readings in Abbasid History.

2. *History.*
 - The Western Islamic World.
 - Formation to Christian Conquest.
 - Decline of the Ancient World.
 - The Eastern Roman Empire, A.D. 305-610.
 - The Byzantine Empire, A.D. 1025-1453.
 - Survey of Ottoman History.
 - Modern Arab History, Seminar: Arab Nationalism.
 - Introduction to the Study of Islamic History.
 - Islamic Africa.
 - African Economic History.
 - Persian Paleography and Diplomatics.
 - The Mongol World Empire.
 - The Age of Timur.
 - Iran in the 15th Century.
 - Iran under the Safavids.
 - Islamic Institutions.
 - Persian Historiography.
 - Reading and research in Byzantine and Roman History.
 - Reading and Research in Russo/Turkish History.
 - Reading and Research in Iranian History.
 - Seminar : Topics in Eurasian Economic History.
 - Seminar : Topics in Eurasian Social History.
 - Seminar : Ottoman Documents.
3. *Near Eastern History:*
 - The Islamic City 1500-1900.
 - Ottoman Political Elites.
 - The Ottoman Empire and the Eastern Questions.
 - Modernization of the Ottoman Empire.
 - History of the Ottoman Empire since 1699.
 - Ottoman Religious Institutions.
 - Tribal Society in the Fertile Crescent I, II.
 - Introduction to Early Islamic History I, II, III.
 - Muhammad and the Quran.
 - History of the Turkish Republic.
 - Nationalism and Secularism in Turkey.
 - Society and politics under the early Caliphate I, II.
 - History of Iran in the 18th and 19th Centuries.
 - Early Arabic Historiography.
 - Topics in Medieval Islamic Social History.
 - Readings in Arab Historians.
 - Proseminar : Introduction to the Study of Islamic History.
 - Orient Trade from Roman Times to 1800.

4. *Arabic.*

- Arabic Composition.
- Omayyad Poetry
- Arabic Palaeography , and Epigraphy.
- Readings in Literary Criticism.
- Structure of Arabic.
- Arabic Grammatical Texts.
- Arabic Dialectology.
- Readings in the Maqamat.
- Readings in Modern Arabic.
- Pre-Islamic Poetry.
- Modern Arabic Poetry.
- Modern Arabic Short Story.
- Modern Arabic Novel.
- Arabic Theater.
- Readings in Risalah Literature.
- Abbasid Poetry.
- Modern Egyptian Drama in Translation.
- Alternative Forums in Arabic Poetry.
- The Muwashshaha, etc.
- Readings in Arabic Geographical Literature.

Dalam program Center of Middle East Studies ini juga ada mengenai anthropologi, Art, geografi, Human Development, Medieval Jewish Studies, Music in the Middle East, Political Science, Social-Science yang kesemuanya mengenai studi Timur Tengah.

I. UNIVERSITY OF CALIFORNIA AT LOS ANGELES

University of California at Los Angeles (UCLA) merupakan universitas terakhir yang kami kunjungi di Amerika Serikat. Di Universitas ini kami diterima oleh Prof. Dr. Georges Sabagh Director of the Center Near Eastern Studies University California at L.A., Prof. Dr. Ismail Poenawala, guru besar bahasa Arab dan Dr. Amin Banany, Guru Besar Sejarah. Dalam pertemuan lebih kurang 2 jam lamanya, pimpinan pusat studi ini menjelaskan seluk pusat studi yang mereka pimpin.

Pusat Studi Timur Dekat di UCLA ini sekarang disebut dengan The Gustave E. von Grunebaum Center for Near Eastern Studies didirikan pada tahun 1957 dengan tujuan utama melakukan koordinasi studi mengenai bahasa-bahasa, ilmu-ilmu humaniora dan ilmu-ilmu sosial dengan melakukan penelitian mengenai latar belakang Near Eastern Area. Didalam penelitian ini melibatkan beberapa jurusan seperti Anthpologi, Arsitektur, Urban Planning, Art, Ekonomi, Geografi, History, Musik, Near Eastern languages and Cultures, Political Science dan Sociology. Wilayah Studinya meliputi Balkan, Asia Minor sampai ke Indus, Afrika Utara sampai ke gurun Sahara, Ethiopia dan beberapa bagian di Asia Tengah.

Pusat studi ini juga menyelenggarakan interdisciplinary programs untuk memperoleh gelar B.A. bagi studi Timur Dekat dan gelar M.A. serta Ph.D. untuk Islamic Studies. The Department of Near Eastern Languages and Cultures memberikan pelajaran bahasa dan kesusasteraan Arab, Persia, Turki, Hebrew, Armenia, Barbar dan Ambar yang dapat memberikan gelar B.A. didalam Ancient Near Eastern Civilizations, Arabic, Hebrew, Iranian dan Jewish Studies. Untuk M.A. dan Ph.D. bidang utama adalah Ancient Near Eastern Civilizations, Arabic, Armenian, Hebrew, Iranian, Semitics and Turkic. Gelar khusus juga diberikan di dalam bidang history, political science, and sociology dimana Near East sebagai salah satu bidang pokok.

Program ini ditunjang oleh perpustakaan khusus yang meliputi koleksi 200.000 jilid dan koleksi manuskrip didalam bahasa-bahasa yang ada di Timur Dekat. Demikian pula The Museum of Cultural History melimpah dengan bahan-bahan yang berasal dari Timur Dekat, termasuk Archeological and ethnographical art dari semua perkembangan periode Timur Dekat.

Program studi yang ditawarkan di Center of Near Eastern Studies yang ada kaitannya dengan Islamic Studies antara lain adalah:

1. *Arabic*

- Introduction to Islam.
- Islamic Texts.
- Arabic Poetry.
- Arab Historians and Biographers.
- Seminar in Arabic Literature.
- Introduction to Modern Arabic Dialects.
- Structure of Classical Arabic.
- Classical Arabic Texts.
- Philosophical Texts.
- Modern Arabic Literature.
- Survey of Arabic Literature in English.

2. *Art*

- Architecture and the Minor Arts of Islam in the Middle Ages.
- Problems in Islamic Art.

3. *History*

- Religions of South and Southeast Asia.
- History of Religions.
- Religions of the Ancient Near East.
- Special Studies in History.
- History of North Africa from the Muslim Conquest.
- History of Islamic Iran.
- Seminar in East and Middle Eastern History.
- Seminar in Mediavel and Middle East History.
- Seminar in the Social History of the Middle East.
- Ottoman and Modern Turkish History.
- Seminar in the History of Religions.

- Advanced Historiography.
 - Introduction to Islamic Culture.
 - Islamic Institutions and Political Ideas.
4. *Law.*
 - Religions and Legal System.
 - Islamic Law.
 5. *Philosophy*
 - Topics in Islamic Philosophy.
 6. *Turkish Studies and Turkish Languages.*
 - Ottoman Diplomatics.
 - Cultural History of the Turks.
 - Introduction to Turkish Studies.
 - Islamic Texts in Ottoman.
 - Islamic Texts in Chagatay.

Apa yang kami kemukakan diatas adalah program studi di UCLA, sedangkan di Universitas California at Santa Barbara juga ada program Islamic Studies yang termasuk di dalam Religious studies yang juga dapat memperoleh gelar M.A. dan Ph.D., yaitu:

1. *Religious Studies*
 - Origins of Islam and Sunnism.
 - Islamic Sectarianism and Sufism.
 - Islam in the Modern World.
 - Islam in America.
 - Populer Muslim Beliefs, and Practices.
 - Religious Literature in Arabic.
 - Islamic Architecture.
2. *History.*
 - Survey of Middle East History.
 - Social, Economic, Political and Intelectual History of the Middle East

III. KUNJUNGAN KEBEBERAPA LEMBAGA, PERPUSTAKAAN DAN LAIN-LAIN

Selama di Amerika Serikat beberapa lembaga dan perpustakaan kami kunjungi serta mempelajari seluk beluknya, disamping itu ada juga beberapa pertemuan yang kami hadiri.

A. THE MIDDLE EAST INSTITUTE

Sewaktu berada di Washington, D.C. kami berkesempatan mengunjungi *The Middle East Institute*. Di sini kami diterima oleh Vice President Christopher van Hollen yang menjelaskan secara terperinci lembaga yang dipimpinnya ini.

The Middle East Institute (MEI) didirikan pada tahun 1946 oleh Christian Herter yang pernah menjadi Menteri Luar Negeri Amerika Serikat

pada dekade berikutnya, dan George Camp Keiser, seorang arsitek yang menaruh perhatian terhadap Dunia Islam dimana koleksi buku-bukunya menjadi modal pertama pendirian suatu perpustakaan yang selanjutnya diserahkan kepada institute ini. Pada mulanya institute ini hanya merupakan pelengkap saja bagi kelanjutan studi masalah-masalah internasional. Namun sekarang kegiatan institute ini meliputi 50 program kegiatan, konperensi dan seminar serta mengadakan kursus-kursus bahasa khususnya bahasa Arab, dan menerbitkan majalah *Middle East Journal*. Di samping itu Proyek mereka yang paling baru adalah The United States Outreach Fund yang didukung oleh para penguasa yang menyediakan dana untuk disumbangkan kepada lembaga-lembaga di Timur Tengah seperti proyek penerbitan, sejarah, arts, bahasa dan agama.

Program-program yang dilaksanakan oleh MEI ini antara lain adalah:

1. *Program dalam bidang politik dan ekonomi.*

— Partisipasi dalam kegiatan-kegiatan konperensi untuk bertukar pikiran secara mendalam masalah-masalah politik dan ekonomi di wilayah Timur Tengah, seperti situasi sesudah Perang Iran-Irak, prioritas terhadap perekonomian Iran, Konflik Israel-Palestina, Persatuan Negara-negara Maghribi dan Pakistan sesudah Presiden Zia Ul Haq.

— Dalam konperensi dua hari Februari 1989 MEI mengajak para sarjana untuk menganalisa pengaruh global Revolusi Iran, Interaksi Jepang dan situasi Teluk Persia pada umumnya.

— Pertemuan para ahli politik dan analisa dengan pembuat keputusan di Gedung Putih.

— Masalah-masalah bisnis dan perdagangan antara lain ikut bertukar pikiran mengenai Islamic Banking, Afghanistan sesudah pendudukan Soviet, analisa ekonomi dan politik terhadap Turki sekarang ini dan peranan Royal Commission untuk Jubail dan Yanbu'.

2. *Program-program didalam bidang kebudayaan*

— Penelitian terhadap tradisi-tradisi kebudayaan seperti, poetry-reading, slide presentations, art exhibits, cooking demonstrations, konsert, films, book signings, dances dan lain-lainnya di Timur Tengah. Juga menyelenggarakan pameran karpet Afrika Utara, ceramah-ceramah mengenai Arsitektur Oman, Pakistan, Turki dan Mesir.

— Mengadakan loka-karya mengenai Islam bagi guru-guru sekolah menengah, pengusaha-pengusaha dan pemimpin-pemimpin masyarakat untuk memberikan informasi tentang agama Islam dan sektor-sektor pemerintahan dan academic. Diskusi mengenai Iman Islam dan bagaimana pengamalannya di Timur Tengah dan seluruh dunia. Sumbangan-sumbangan Islam terhadap ilmu pengetahuan dan kesusasteraan/kesenian. Kedudukan wanita dan keluarga serta masalah-masalah peribadatan lainnya. Juga mengadakan konperensi-

konperensi, pameran-pameran serta kursus-kursus mengenai Islam Kontemporer.

3. *Sultan Qaboos Center.*

— Pada tahun 1985 diletakkan batu pertama pembangunan Sultan Qaboos Center, sumbangan-sumbangan dari pemerintah Oman dan warga Oman di Amerika Serikat memungkinkan didirikannya suatu fasilitas penelitian untuk studi mengenai Jazirah Arab, Teluk Persia dan Asia Barat Laut.

— Pemugaran George Camp Keiser Library, yang arsitekturnya mendapat penghargaan dari masyarakat. Adanya perpustakaan ini memberikan kesempatan kepada peneliti untuk mempelajari Timur Tengah.

— Secara teratur mengadakan serentetan — ceramah-ceramah, pertukaran sarjana dan mengembangkan bibliografi yang nantinya disumbangkan kepada Keiser Library.

4. *Kursus-kursus bahasa.*

Kursus bahasa ini meliputi bahasa-bahasa Arab, Hebrew, Persia dan Turki. Selanjutnya dengan bekerjasama dengan Morgan State University di Baltimore kursus-kursus bahasa ini lebih diintensipkan. Program ini diikuti oleh pejabat-pejabat pemerintah, karyawan-karyawan perusahaan, kedutaan asing di Amerika Serikat, organisasi konsultan internasional dan para mahasiswa tingkat graduate di beberapa perguruan tinggi, yang nantinya berminat untuk bekerja di Timur Tengah. Para gurunya diambil dari berbagai bangsa yang ada hubungannya dengan institute ini.

5. *The George Camp Keiser Library.*

Perpustakaan ini memiliki koleksi 25.000 buku dan 500 macam journal, majalah dan berkala-berkala lainnya. Perpustakaan ini dimanfaatkan oleh para mahasiswa, pengusaha, jurnalis, pengacara yang menaruh perhatian mengenai aspek-aspek Timur Tengah. Koleksi mengenai Timur Tengah cukup lengkap dan merupakan yang terbesar di Washington sesudah Library of Congress.

6. *Penerbitan-penerbitan*

Disamping menerbitkan berkala Middle East Journal, institute ini juga menerbitkan buku-buku. Antara lain *Iran'n Revolution* yang diedit oleh R.K. Ramazani, Milton Viorst, *UNWRA and Peace in the Middle East*. *Daniel Bliss and the Founding of AUB* yang diedit oleh Carlton S. Coon.

B. LIBRARY OF CONGRESS

Kesempatan yang tak dapat dilewatkan begitu saja ialah kunjungan ke Library of Congress di Washington. Dalam kunjungan resmi ini kami diterima oleh Dr. A. Kohar Rony seorang kelahiran Indonesia warga negara Amerika, yang menjadi sebagai Southeast Asia Area Specialist Asian

Division dan Dr. George N. Atiyeh yang menjabat sebagai Head, Near East Section Library of Congress Washington, D.C.

1. Di Southeast Asia Area Library, kami diajak berkeliling perpustakaan tersebut oleh Dr. A. Kohar Rany yang jumlah koleksinya cukup banyak, dan menjelaskan seluk beluk perpustakaan tersebut khusus mengenai koleksi Asia Tenggara. Dalam koleksi ini juga terdapat koleksi mengenai Islam di Asia Tenggara yang termasuk dalam klasifikasi 6. Dalam klasifikasi Islam ini terdapat koleksi mengenai:
 - a. *General Studies*.
 - b. *History* yang terdiri dari:
 - (1) General History.
 - (2) Local History.
 - (3) Muhammadiyah.
 - (4) Sufism.
 - c. *Biography*.
 - d. *Islam and Politics*.
 - e.
 - f. *Islamic Reform*.
 - g. *The Practice of Islam*.
 - h. *Islam and the State*.

Untuk melakukan penelitian klasifikasi yang diterapkan cukup praktis dan mudah.

2. Di Near East Section Library of Congress, kami juga mendapat penjelasan terperinci dari Dr. George N. Atiyeh yang mengepalasi seksi itu, dan juga memiliki klasifikasi yang jelas dengan jumlah koleksi yang cukup besar. Banyak kegiatan lain yang dilakukan seksi ini, antara lain dalam waktu dekat, tepat tanggal 7-9 Nopember 1990 mereka akan mengadakan suatu International Conference on "The Book in the Islamic World" Topik-topik yang dibahas antara lain:
 - *The Koranic Text: Khronology and Taxonomy*.
 - *Of Making Books There is no End: The Classical Muslim View*.
 - *The Women's Role in the Florencence of Arabic Calligraphy and the Calligraphy and Writing of Korans*.
 - *Memory and The Book in Islamic Education: The Spoken and Written Word*.
 - *The Spoken and Written Word in Islamic Education*.
 - *The Book of Life-Metaphors Connected with Books and Writing in Islamic Poetry and Sufism*.

Pembawa makalah dalam konperensi ini tercatat nama-nama Jacques Berque, Franz Rosenthal, Seyyed Hossein Nasr dan A. Schimmel.

C. THE INTERNATIONAL INSTITUTE OF ISLAMIC THOUGHT.

Selama di Washington kami berkesempatan mengadakan kunjungan ke International Institute of Islamic Thought di Herndon, Virginia. Di Institute ini kami diterima oleh Dr. Taha Jabir al-Alwani President Institut tersebut dan Dr. Sayyid M. Syeed Director, Academic Outreach I.I.I.T. (International Institute of Islamic Thought) yang juga menjabat sebagai Sekretaris Jenderal The Association of Muslim Social Scientists.

Di sini kami mendapat penjelasan dari kedua tokoh tersebut mengenai I.I.I.T. dengan segala program yang dilakukannya, dan pada hari itu juga kami ikut shalat Jumat dimesjid yang ada di lingkungan institut tersebut.

The International Institute of Islamic Thought didirikan tahun 1401 H/1981 M yang tujuannya adalah untuk menghidupkan kembali dan meningkatkan pemikiran Islam serta berusaha untuk melakukan Islamisasi ilmu pengetahuan di dalam disiplin-disiplin ilmu kontemporer. Di samping itu juga menggali ilmu pengetahuan agama Islam yang berasal dari Tauhid dan syari'ah.

Dalam mencapai tujuannya, institute ini bermaksud mempergunakan berbagai macam cara untuk meningkatkan mutu penelitian dalam bidang ilmu-ilmu sosial, khususnya yang berkenaan dengan *metodologi* dan *filosofis ilmu*. Sasarannya adalah untuk menyajikan masalah-masalah yang berhubungan dengan Islam, masyarakat Islam dan dunia melalui prinsip-prinsip, konsep-konsep dan nilai-nilai paradigma Islam.

Cara terpenting untuk mencapai tujuan-tujuan ini adalah dengan mengadakan seminar-seminar khusus, konperensi-konperensi, dan penerbitan karya-karya ilmu pengetahuan. Institute juga menyediakan beasiswa dan memberikan bimbingan dan supervisi terhadap mahasiswa-mahasiswa tingkat graduate. Juga menyiapkan perencanaan untuk mendirikan dan meningkatkan program-program khusus studi lanjutan guna membantu meletakkan dasar intelektual yang kuat, yang diperlukan untuk memperkuat peranan Islam yang kreatif dan kebudayaan Islam.

Institute ini juga menerbitkan karya-karya ilmiah dari mereka sendiri atau dari karya sarjana-sarjana lain di seluruh dunia. Karya-karya ini juga diterbitkan di dalam bahasa Arab, Inggris dan bahasa-bahasa lainnya. Juga menyambut baik uluran tangan bekerjasama dalam segala bidang ilmu pengetahuan. Dalam kerja sama ini mereka pernah melakukan kegiatan konperensi, antara lain Conference on Islamization of Knowledge di Islamabad Pakistan tahun 1982 bekerja sama dengan Pakistan, di mana makalah-makalah yang disajikan menitikberatkan kepada *ISLAM: SOURCE AND PURPOSE OF KNOWLEDGE*, Konperensi yang sama juga diadakan di Malaysia tahun 1984 bekerja sama dengan Departemen Kebudayaan dan Belia Malaysia, dengan topik *TOWARD ISLAMIZATION OF DISCIPLINES*.

Institut ini juga mengajak IAIN Sunan Kalijaga untuk bekerjasama mengadakan/menyelenggarakan kegiatan ilmiah skala internasional,

sebagaimana yang mereka lakukan terhadap Pakistan dan Malaysia. Apabila ini nanti benar-benar diinginkan, maka kami lebih dahulu akan melaporkannya pada bapak Menteri Agama.

D. KUNJUNGAN KE KANTOR PUSAT ASIA FOUNDATION

Sewaktu kami berada di Amerika Serikat, kami berkesempatan berkunjung ke kantor pusat Asia Foundation di San Fransisco, sambil mengucapkan terima kasih atas kesediaan Asia Foundation bekerja-sama dengan IAIN Sunan Kalijaga dalam pembiayaan kunjungan kami di Amerika Serikat.

Di Kantor Pusat Asia Foundation ini, kami diterima oleh Dr. Vera Young, Director of Asian-American Exchange, selanjutnya kami diberi kesempatan berkunjung Books Center dan memilih buku-buku yang dibutuhkan. Kami memilih lebih kurang 150 judul buku dalam bidang filsafat, sejarah, agama-agama, dan studi kewanitaan yang disumbangkan untuk perpustakaan IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Selanjutnya makan siang bersama dengan Dr. John Sutter, Director of Program Management Asia Foundation yang dulu pernah menjadi representative Asia Foundation di Jakarta.

E. PERJUMPAAN DENGAN MASYARAKAT INDONESIA

Selama di Amerika Serikat, kami dapat bertemu dengan beberapa orang anggota masyarakat Indonesia.

1. Sewaktu di New York kami bertemu dengan bapak-bapak Abdullah Faqih, staf perwakilan Indonesia di PBB, bapak Amat Padang, bapak M. Basyir dan beberapa orang lainnya. Dalam pertemuan singkat kami diajak makan siang bersama di salah satu kantin gedung PBB. Yang selanjutnya atas usaha beliau-beliau itu kami berkesempatan keliling di ruang-ruang penting/bersejarah gedung PBB.
2. Kami dapat bertemu dengan beberapa dosen IAIN yang sedang tugas belajar di Amerika Serikat. Pertama kali kami bertemu dengan sdr. Drs. Yusni Sabi yang kebetulan juga ikut menghadiri Christian-Muslim Encounter di Hartford. Sdr. Yusni Sabi adalah dosen IAIN Ar-Raniry Banda Aceh yang sekarang sedang menyusun disertasi di Temple University Philadelphia, dan sewaktu di Philadelphia kami selalu ditemani oleh sdr. Yusni Sabi. Pada mulanya penyusunan disertasi agak terhalang, karena Prof. Ismail al-Faruqi yang menjadi pembimbingnya mati terbunuh. Sekarang yang menggantikan Prof. Ismail al-Faruqi adalah Prof. Dr. Mahmoud Ayoob.

Di Chicago kami bertemu dengan sdr. Abdul Muis Naharong Dosen IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang sudah berhasil menyelesaikan program M.A.nya yang sekarang mulai melangkah untuk menyusun disertasi. Dan penyusunan disertasi ini pernah terhambat karena tidak ada beasiswa

yang mendukungnya. Menurut laporan terakhir yang bersangkutan sudah mendapat beasiswa dari Fullbright yang diusahakan oleh Departemen Agama. Sebelumnya terpaksa bekerja. Mudah-mudahan sdr. Abdul Muis Naharong dapat memulai penyusunan disertasi dengan lancar. Faktor kelambatan juga karena Prof. Dr. Fazlur Rahman meninggal dunia.

Di Chicago juga kami berjumpa dengan sdr. Rafi'i Yunus yang memperoleh gelar M.A. dari McGill University, sekarang sedang menyiapkan disertasinya di Michigan University. Sdr. Rafi'i Yunus adalah dosen IAIN Alauddin Ujung Pandang.

Di Los Angeles kami bertemu dengan sdr. Syafiq Mughni dosen IAIN Sunan Ampel Surabaya dan sdr. Fadhil Lubis dosen IAIN Sumatera Utara Medan. Sdr. Syafiq Mughni sudah lama menyelesaikan program M.A.nya dan insya Allah pada akhir tahun ini sudah menyelesaikan disertasinya dengan gelar Doktor, karena hanya seorang dosen penguji lagi yang belum menandatangani karena ada sedikit perbaikan. Menurut keterangan yang bersangkutan, pada bulan Oktober ini sudah selesai seluruhnya. Sdr. Fadhil Lubis sudah berhasil menyelesaikan program M.A.nya dan bila memungkinkan ingin langsung meneruskan ke Program Ph.D. Khabarnya Rektor IAIN Sumatera Utara sedang berusaha untuk memperoleh Grant melalui Departemen Agama, dan bila berhasil sdr. Fadhil Lubis diharapkan terus melanjutkan program Ph.D., sebab yang bersangkutan sudah menunjukkan prestasi yang tinggi dan cepat.

Di Boston kami tidak dapat bertemu dengan sdr. Asnah dari IAIN Ar-Raniry Banda Aceh, kabarnya sdr. Asnah sedang mempersiapkan diri untuk mulai mengikuti pelajaran di Harvard University.